

Kemenlu RI dan UMM Jalin Kerjasama Bentuk Pusat Studi ASEAN

Sabtu, 03-12-2016

MALANG, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN (KSA) Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Republik Indonesia (RI), akan segera mendirikan Pusat Studi ASEAN (PSA) di UMM.

Melalui Memorandum of Understanding (MoU) yang telah ditandatangani kedua pihak Kamis (1/12) di Gedung Kementerian Luar Negeri, Jakarta, oleh Wakil Rektor I UMM Syamsul Arifin dan Dirjen KSA ASEAN Kemenlu RI, I Gusti Agung Wesaka Puja.

Syamsul mengatakan selepas pembentukan pusat studi, akan ada beberapa kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, pengkajian ilmiah, dan pengabdian masyarakat yang juga akan dikembangkan. "Ruang lingkup kerjasama di antaranya publikasi dan penerbitan karya akademik, seperti jurnal, majalah, dan buku mengenai hubungan dan kerja sama regional ASEAN", ujar Syamsul.

Penandatanganan MoU dilakukan dengan 11 universitas lainnya. Saat ini, telah terbentuk 22 PSA yang tersebar di berbagai daerah di tanah air. Sesuai kesepakatan, lanjut Syamsul, langkah awal dari MoU ini yaitu kuliah umum masyarakat ASEAN di UMM pada 14 Desember 2016 mendatang.

Pendirian PSA, menurut Syamsul di UMM merupakan salah satu usaha kampus ini untuk menyebarkan pemahaman tentang pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN yang telah dimulai akhir tahun lalu. PSA UMM juga diharapkan menjadi wadah edukasi, sosialisasi, dan advokasi publik, khususnya terkait MEA.

Untuk pengelola, PSA akan dijalankan di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMM. "Pada level teknis, FISIP utamanya prodi Hubungan Internasional (HI) yang akan menindaklanjuti program-program berikutnya," jelas Syamsul. (jal/han)

Redaktur: Dzar Al Banna